

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Gambaran IAIN Kudus

##### a. Sejarah IAIN Kudus

IAIN Kudus beralamat di Ds. Conge Ngembalrejo Kec. Bae Kab. Kudus, tepatnya di Jl. Conge Ngembalrejo Bae Kudus, Po. Box 51. IAIN Kudus merupakan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) satu-satunya yang lokasinya berada di wilayah Pantai Utara bagian timur Jawa Tengah dan dikelilingi oleh tujuh kabupaten diantaranya Kudus, Jepara, Demak, Pati, Grobogan, Rembang, Blora, dan Tuban Jawa Timur.

Berdirinya IAIN Kudus awal mulanya karena diilhami oleh perjuangan dan pemikiran untuk melakukan dakwah Islam khususnya di wilayah Jawa dan Indonesia Umumnya, bisa dikatakan bahwa suatu kesuksesan perlu adanya dukungan dari Lembaga Pendidikan Tinggi yang mempunyai sifat khusus dalam mengkaji masalah, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta solusi alternatif terhadap masalah-masalah yang timbul dikalangan umat Islam. Sejarah berdirinya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Indonesia yaitu Institut Agama Islam Negeri Kudus tidak terlepas dari faktor lokasi wilayah geografis.

Awal mula perjuangan yang dilakukan oleh para raja Islam dulu serta perjuangan para walisongo dalam menyebarkan dakwah Islam menguatkan bukti jika mendirikan suatu lembaga yang kuat diperlukan guna melakukan pengembangan epistemology dan kerangka ilmu Islam yang bisa memberikan jawaban mengenai tantangan oleh masyarakat Indonesia, khususnya umat Islam.<sup>1</sup>

Berdasarkan faktor geografis, IAIN Kudus mempunyai dua tokoh walisongo yang memperjuangkan Islam yaitu sunan kudus dan sunan muria, yang mempunyai integritas keilmuan, serta moral yang tidak diragukan lagi. Sifat dan kepribadian yang dimiliki oleh sunan kudus dan sunan muria juga dapat menjadi acuan dan inspirasi dalam mengembangkan IAIN Kudus. Kegigihan dalam

---

<sup>1</sup>M. Sugeng Sholehuddin, *Angka Partisipasi Kuliah Masyarakat Jawa Tengah terhadap PTKIN Tahun 2015-2017*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2019) 69-70

mendakwahkan agama Islam, kedalaman ilmu keIslaman serta kematangan dalam menghadapi permasalahan masyarakat perlu dijadikan rujukan maupun contoh bagi civitas akademika IAIN Kudus.

Adapun tiga fungsi yang dimiliki oleh IAIN Kudus yang diberi nama Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Pendidikan dan pengajaran merupakan suatu tahapan dalam mengembangkan keilmuan melalui hubungan antara mahasiswa dan dosen yang dilakukan dalam kurun waktu dan tempat tertentu. Penelitian merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh dosen maupun mahasiswa antara perseorangan atau kolektif dalam mengembangkan ilmu yang didukung oleh data akurat dari lokasi penelitian. Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu proses implementasi atau sosialisasi teori terhadap kehidupan masyarakat supaya masyarakat tersebut mempunyai keterampilan menghadapi masalah didalam hidupnya.<sup>2</sup>

b. Visi Misi IAIN Kudus

- 1) Visi Institut menjadi perguruan tinggi Islam unggul di bidang pengembangan ilmu Islam terapan.
- 2) Misi institut menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi untuk menghasilkan sarjana dengan keilmuan Islam yang humanis, aplikatif, dan produktif.

c. Tujuan IAIN Kudus

- 1) Memberikan akses pendidikan tinggi yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat.
- 2) Menghasilkan karya penelitian yang tepat guna dan berdaya guna untuk menyelesaikan permasalahan akademis dan sosial keagamaan bagi kepentingan keindonesiaan dan kemanusiaan.
- 3) Menghadirkan karya pengabdian yang kreatif, inovatif, dan solutif atas persoalan keagamaan, kemasyarakatan dan kebangsaan.

d. Deskripsi Identitas Responden

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan hasil informasi yang diperoleh dari responden untuk mendapatkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kudus.

---

<sup>2</sup>M. Sugeng Sholehuddin, *Angka Partisipasi Kuliah Masyarakat Jawa Tengah terhadap PTKIN Tahun 2015-2017*, (Pekalongan: Penerbit NEM, 2019) 70-71

Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 responden dengan karakteristik masing-masing responden sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin Responden

Dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh jumlah responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	19	19,8%
Perempuan	77	80,2%
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki yaitu dengan frekuensi laki-laki sebanyak 19 mahasiswa dengan presentase 19,8%, sedangkan responden perempuan lebih banyak yaitu 77 mahasiswa dengan presentase sebesar 80,2%.

2) Program Studi Responden

Dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh jumlah responden berdasarkan program studi sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi**

Program Studi	Frekuensi	Presentase
Ekonomi Syariah	46	47,9%
Manajemen Bisnis Syariah	24	25,0%
Perbankan Syariah	18	18,8%
Manajemen Zakat dan Wakaf	8	8,3%
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa terdapat 46 mahasiswa program studi ekonomi syariah dengan presentase 47,9%, terdapat 24 mahasiswa program studi manajemen bisnis syariah dengan presentase 25,0%, sebanyak 18 mahasiswa program studi perbankan syariah dengan presentase 18,8%, dan terdapat 8 mahasiswa

program studi manajemen zakat dan wakaf dengan presentase 8,3% dari total keseluruhan responden.

3) Tahun Angkatan Responden

Dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh jumlah responden berdasarkan tahun angkatan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

Tahun Angkatan	Frekuensi	Presentase
2017	44	45,8%
2018	25	26,0%
2019	27	28,1%
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa terdapat 44 mahasiswa tahun angkatan 2017 dengan presentase sebesar 45,8%, terdapat 25 mahasiswa tahun angkatan 2018 dengan presentase 26,0%, dan terdapat 27 mahasiswa tahun angkatan 2019 dengan presentase 28,1% dari jumlah total keseluruhan responden.

4) Frekuensi Penggunaan *Fintech* Responden

Dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh jumlah responden berdasarkan frekuensi penggunaan *fintech* sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi Penggunaan *Fintech***

Frekuensi Penggunaan	Frekuensi	Presentase
Satu Kali	9	9,4%
Dua Kali	12	12,5%
Lebih Dari Tiga Kali	75	78,1%
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa 9 mahasiswa dengan presentase 9,4% menggunakan *fintech* satu kali, terdapat 12 mahasiswa dengan presentase 12,5% menggunakan *fintech* dua kali, dan sebanyak 75 mahasiswa dengan presentase sebesar 78,1% menggunakan *fintech* lebih dari tiga kali dari total keseluruhan responden.

5) Keperluan Penggunaan *Fintech*

Dari hasil penyebaran kuesioner diperoleh jumlah responden berdasarkan keperluan penggunaan *fintech* sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Keperluan Penggunaan *Fintech***

Keperluan Penggunaan	Frekuensi	Presentase
Pembayaran	78	81,3%
Digital Banking	15	15,6%
Donasi	3	3,1%
<b>Jumlah</b>	<b>96</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa sebanyak 78 mahasiswa dengan presentase 81,3% menggunakan *fintech* dengan keperluan pembayaran, terdapat 15 mahasiswa dengan presentase 15,6% menggunakan *fintech* dengan keperluan digital banking, dan terdapat 3 mahasiswa dengan presentase 3,1% menggunakan *fintech* dengan keperluan donasi dari total keseluruhan responden.

e. Data Penelitian

Berdasarkan dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden, berikut merupakan jawaban yang telah diberikan oleh responden mengenai penelitian pengaruh pengetahuan konsumen, kemudahan penggunaan dan efektivitas terhadap minat *financial technology syariah* pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2017-2019:

1) Pengetahuan Konsumen

**Tabel 4.6**  
**Deskripsi Jawaban Variabel Pengetahuan Konsumen**

Varia bel	Item	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
Penget ahuan Konsu men (X1)	X1.1	0%	1%	24%	55,2%	19,8%
	X1.2	0%	0%	18,8%	65,6%	15,6%
	X1.3	0%	4,2%	16,7%	63%	15,6%
	X1.4	0%	0%	16,7%	66,7%	16,7%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berikut merupakan penjelasan dari jawaban variabel pengetahuan konsumen yang telah di jabarkan dalam tabel 4.6 :

Item X1.1, responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju (TS) sebanyak 1%, responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 24%, responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 55,2%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 19,8%.

Item X1.2, responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 18,8%, responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 65,6%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 15,6%.

Item X1.3, responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju (TS) sebanyak 4,2%, responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 16,7%, responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 63%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 15,6%.

Item X1.4, responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 16,7%, Responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 66,7%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 16,7%.

2) Kemudahan Penggunaan

**Tabel 4.7**

**Deskripsi Jawaban Variabel Kemudahan Penggunaan**

Varia bel	Item	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
Kemuda han Pengg unaan (X2)	X2.1	1%	1%	1%	55,2%	41,7 %
	X2.2	0%	0%	2,1%	63,5%	34,4 %
	X2.3	0%	0%	3,1%	59,4%	37,5 %
	X2.4	0%	1,0%	7,3%	58,3%	33,3 %
	X2.5	1,0%	0%	3,1%	61,5% %	34,4 %

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berikut merupakan penjelasan dari jawaban variabel pengetahuan konsumen yang telah di jabarkan dalam tabel 4.6 :

Item X2.1, responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1%, responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju (TS) sebanyak 1% responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 1%, responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 55,2%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 41,7%.

Item X2.2, responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 2,1%, Responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 63,5%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 34,4%.

Item X2.3 responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 3,1%, responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 59,4%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 37,5%.

Item X2.4, responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju (TS) sebanyak 1%, responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 7,3%, responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 58,3%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 33,3%.

Item X2.5, responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1%, responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 3,1%, responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 61,5%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 34,4%.

## 3) Efektivitas

**Tabel 4.8**  
**Deskripsi Jawaban Variabel Efektivitas**

Varia bel	Item	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
Efekti vitas (X3)	X3.1	1%	1%	1%	55,2%	41,7%
	X3.2	0%	0%	1%	62,5%	36,5%
	X3.3	0%	0%	3,1%	58,3%	38,5%
	X3.4	0%	1%	7,3%	58,3%	33,3%
	X3.5	1%	0%	3,1%	60,4%	35,4%

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Item X3.1, responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1%, responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju (TS) sebanyak 1%, responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 1%, responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 55,2%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 41,7%.

Item X3.2, responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 1%, responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 62,5%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 36,5%.

Item X3.3, responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 3,1%, responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 58,3%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 38,5%.

Item X3.4, responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju (TS) sebanyak 1%, responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 7,3%, responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 58,3%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 33,3%.

Item X3.5, responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1%, responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 3,1%, responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 60,4%, Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 35,4%.

4) *Financial Technology Syariah***Tabel 4.9****Deskripsi Jawaban Variabel *Financial Technology Syariah***

<b>Varia bel</b>	<b>Item</b>	<b>STS (%)</b>	<b>TS (%)</b>	<b>N (%)</b>	<b>S (%)</b>	<b>SS (%)</b>
<i>Financ ial techno logy Syaria h(Y)</i>	Y.1	1%	0%	2,1%	55,2%	41,7%
	Y.2	0%	0%	2,1%	62,5%	35,4%
	Y.3	0%	0%	4,2%	59,4%	36,5%
	Y.4	0%	1%	9,4%	57,3%	32,3%
	Y.5	1%	0%	5,2%	60,4%	33,3%

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Item Y.1, responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1%, responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 2,1%, responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 55,2%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 41,7%.

Item Y.2, responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 1%, responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 62,5%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 35,4%.

Item Y.3, responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 4,2%, responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 59,4%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 36,5%.

Item Y.4, responden yang memberikan jawaban Tidak Setuju (TS) sebanyak 1% responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 9,4%, responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 57,3%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 32,3%.

Item Y.5, responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1%, responden yang memberikan jawaban Netral (N) sebanyak 5,2%, responden yang memberikan jawaban Setuju (S) sebanyak 60,4%, Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS) sebanyak 33,3%.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Taraf kevalidan dalam setiap item kuesioner dapat diukur dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel producty moment dengan  $df = N-2$ . Jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 96 responden, jadi  $df = 96 - 2 = 94$ , maka besar  $r_{tabel}$  adalah 0,200. Di bawah ini adalah hasil dari uji validitas instrument:

1) Variabel Pengetahuan Konsumen (X1)

Berikut meruakan hasil dari uji validitas pada variabel pengetahuan konsumenyang dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Pengetahuan Konsumen (X1)**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X1.1	0,739	0,200	Valid
X1.2	0,696	0,200	Valid
X1.3	0,802	0,200	Valid
X1.4	0,701	0,200	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari keempat pernyataan adalah valid dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur minat *financial technology syariah* dengan ketentuan rhitung lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,200$ .

2) Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)

Berikut meruakan hasil dari uji validitas pada variabel kemudahan penggunaanyang dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan (X2)**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X2.1	0,679	0,200	Valid
X2.2	0,608	0,200	Valid
X2.3	0,794	0,200	Valid
X2.4	0,722	0,200	Valid
X2.5	0,610	0,200	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari kelima pernyataan adalah valid dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur minat *financial technology syariah* dengan ketentuan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,200$ .

3) Variabel Efektivitas (X3)

Berikut meruakan hasil dari uji validitas pada variabel efektivitas yang dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Efektivitas (X3)**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X3.1	0,688	0,200	Valid
X3.2	0,654	0,200	Valid
X3.3	0,807	0,200	Valid
X3.4	0,737	0,200	Valid
X3.5	0,610	0,200	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari kelima pernyataan adalah valid dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur minat *financial technology syariah* dengan ketentuan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,200$ .

4) Variabel *Financial Technology Syariah* (Y)

Berikut meruakan hasil dari uji validitas pada variabel *financial technology syariah* yang dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Validitas *Financial Technology Syariah* (Y)**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Y.1	0,675	0,200	Valid
Y.2	0,652	0,200	Valid
Y.3	0,817	0,200	Valid
Y.4	0,756	0,200	Valid
Y.5	0,621	0,200	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dari kelima pernyataan adalah valid dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur minat *financial*

*technology syariah* dengan ketentuan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,200$ .

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat konsistensi dalam setiap instrument sehingga dapat dipercaya untuk melakukan pengukuran. Pengukuran ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Uji reliabilitas dapat diukur dengan melihat koefisien alpha dan nilai 0,60.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	R <sub>alpha</sub>	Keterangan
Pengetahuan konsumen (X1)	0,716	0,60	Reliabel
kemudahan penggunaan (X2)	0,728	0,60	Reliabel
Efektivitas (X3)	0,750	0,60	Reliabel
<i>Financial technology Syariah</i> (Y)	0,758	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan dari uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* semua instrument memiliki nilai  $> 0,60$  dengan demikian kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel dan dapat dipercaya dalam pengukurannya.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang berfungsi untuk memastikan pada suatu model regresi berdistribusi normal atau tidak pada data tersebut. Uji normalitas merupakan uji yang paling penting pada analisis regresi. Dalam uji normalitas, salah satu cara yang digunakan yaitu dengan uji statistik non-parametrik melalui *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data. Cara yang digunakan yaitu dengan melihat hasil dari  $Asymp.Sig > 0,05$  maka data yang dihasilkan normal, namun jika

Asymp.Sig < 0,05 maka data yang berdistribusi tidak normal.

**Tabel 4.15**  
**Uji Kolmogrov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

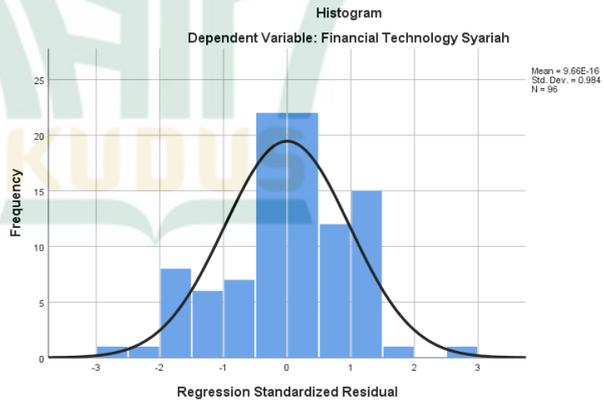
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86804860
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.048
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

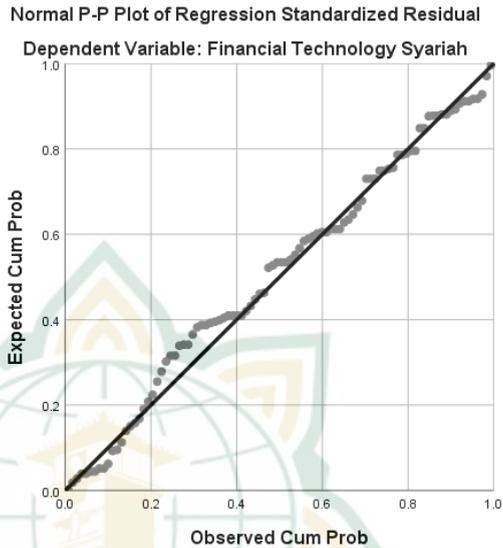
Berdasarkan tabel 4.15 nilai yang dihasilkan dari uji *Kolmogorov Smirnov* pada *Asymp.Sig* sebesar 0,177 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam data penelitian pada model regresi ini adalah normal.

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Histogram**



Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas Probability Plot**



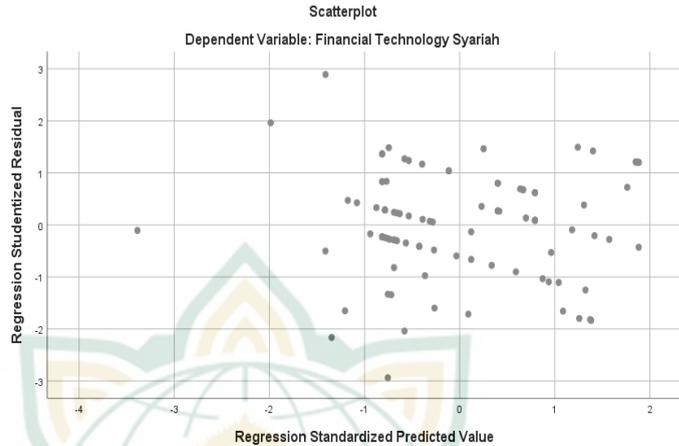
*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan gambar 4.1 grafik histogram menunjukkan bahwa data yang dihasilkan normal dengan ditandai oleh grafik yang terbentuk lonceng sempurna. Serta pada gambar 4.2 grafik P-Plot terlihat bahwa titik-titik berada disekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa data yang dihasilkan normal.

## 2) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas. Uji ini dikatakan baik apabila hasil yang diperoleh tidak mengandung heterokedastisitas. Pada penelitian ini menggunakan model grafik Scatterplot untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas. Berikut hasil dari uji heterokedastisitas:

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021*

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa grafik scatterplot memiliki pola acak atau tidak berpola dengan titik-titik penyebaran berada dibawah atau diatas angka nol. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat heterokedastisitas, sehingga regresi ini dapat dijadikan sebagai penelitian.

### 3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen. Dalam uji ini dikatakan baik jika hasil yang didapatkan tidak terdapat multikolinearitas. Penelitian ini menggunakan model Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan  $VIF < 10$ , apabila nilai yang dihasilkan 1-10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, berikut hasil dari uji multikolinearitas:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.164	3.092		1.023	.309		
pengetahuan konsumen	.305	.141	.203	2.159	.033	.879	1.138
kemudahan penggunaan	.218	.106	.215	2.058	.042	.714	1.400
Efektivitas	.370	.119	.307	3.117	.002	.800	1.251

a. Dependent Variable: *financial technology* syariah

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 Hasil uji multikolinearitas pada variabel pengetahuan konsumen menghasilkan nilai tolerance sebesar 0,879 dan nilai VIF sebesar 1,138 < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas. Variabel kemudahan penggunaan menghasilkan nilai tolerance sebesar 0,714 dan nilai VIF sebesar 1,400 < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas. Variabel efektivitas menghasilkan nilai tolerance sebesar 0,800 dan nilai VIF sebesar 1,251 < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

4) Hasil Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan uji yang digunakan untuk menguji perumusan hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pengetahuan konsumen, kemudahan penggunaan dan efektivitas terhadap minat *financial technology* syariah dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25 diperoleh dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	3.164	3.092		1.023	.309			
pengetahuan konsumen	.305	.141	.203	2.159	.033	.879	1.138	
kemudahan penggunaan	.218	.106	.215	2.058	.042	.714	1.400	
Efektivitas	.370	.119	.307	3.117	.002	.800	1.251	

a. Dependent Variable: *financial technology* syariah

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 diatas hasil persamaan dari uji regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,164 + 0,305 X_1 + 0,218 X_2 + 0,370 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh persamaan regresi linear antar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan signifikansi sebesar 0,05 dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 3,164 yang menyatakan bahwa pengetahuan konsumen (X1), Kemudahan penggunaan (X2), efektivitas (X3) bernilai sama dengan nol, maka *financial technology* syariah (Y) mengalami peningkatan sebesar 3,164 atau sebesar 31,64%.
- 2) Koefisien regresi variabel pengetahuan konsumen (X1) sejumlah 0,305 yang artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap serta pengetahuan konsumen mengalami peningkatan 1%, maka variabel minat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,305. Apabila terjadi penurunan sebesar 1% maka variabel

- pengetahuan konsumen (X1) akan menurunkan minat *financial technology syariah* sebesar 0,026.
- 3) Koefisien regresi dari kemudahan penggunaan (X2) sejumlah 0,218 yang artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap dan motivasi mengalami kenaikan 1%, maka minat *financial technology syariah* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,218. Apabila terjadi penurunan sebesar 1% maka variabel kemudahan penggunaan akan menurunkan minat *financial technology syariah* sebesar 0,218.
  - 4) Koefisien regresi dari Efektivitas (X3) sejumlah 0,370 artinya apabila variabel independen lain nilainya tetap dan pengetahuan investasi mengalami kenaikan 1% maka minat *financial technology syariah* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,370. Apabila terjadi penurunan sebesar 1% maka variabel efektivitas akan menurunkan minat *financial technology syariah* sebesar 0,370.
  - 5) Persamaan  $Y = 3,164 + 0,305 X1 + 0,218 X2 + 0,370 X3 + e$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel terbesar yang mempengaruhi minat *financial technology syariah* yaitu efektivitas, hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai koefisien regresi yang paling besar apabila dibandingkan dengan nilai regresi pada variabel pengetahuan konsumen dan kemudahan penggunaan.
- b. Uji Parsial (Uji t)
- Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pengujian hipotesis antar variabel yaitu pengetahuan konsumen, kemudahan penggunaan, dan efektivitas terhadap minat *financial technology syariah* secara parsial atau tidak.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.164	3.092		1.023	.309
pengetahuan konsumen	.305	.141	.203	2.159	.033
kemudahan penggunaan	.218	.106	.215	2.058	.042
Efektivitas	.370	.119	.307	3.117	.002

a. Dependent Variable: *financial technology* syariah

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Dalam menyimpulkan pada hasil uji t, maka terlebih dahulu harus menentukan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $5\% : 2 = 2,5\%$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $96 - 3 - 1 = 92$  dan diperoleh hasil dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,986.

Berdasarkan tabel 4.18 hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa:

- 1)  $H_1$  = Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pengetahuan konsumen terhadap minat *financial technology* syariah. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa  $t_{hitung}$  pada variabel pengetahuan konsumen diperoleh sebesar 2,159 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,159 > 1,986$  dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,033 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap minat *financial technology* syariah .maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau pengetahuan konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *financial technology* syariah.
- 2)  $H_2$  = Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel kemudahan penggunaan terhadap minat *financial technology* syariah. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa  $t_{hitung}$  pada variabel kemudahan penggunaan diperoleh sebesar 2,058 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,058 > 1,986$  dan

diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,042 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat *financial technology syariah* .maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima atau kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *financial technology syariah*.

- 3)  $H_3$  = terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel efektivitas terhadap minat *financial technology syariah*. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa  $t_{hitung}$  pada variabel efektivitas diperoleh sebesar 3,117 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,117 > 1,986$  dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga efektivitas berpengaruh terhadap minat *financial technology syariah* .maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima atau efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *financial technology syariah*.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua dari variabel independen (pengetahuan konsumen, kemudahan penggunaan, efektivitas) yang termasuk pada model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel minat *financial technology syariah*. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , atau  $sig > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima. Adapun hasil dari uji F menggunakan program SPSS 25 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.19**  
**Hasil uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	115.364	3	38.455	12.259	.000 <sup>b</sup>
Residual	288.594	92	3.137		
Total	403.958	95			

a. Dependent Variable: *financial technology syariah*

b. Predictors: (Constant), efektivitas, pengetahuan konsumen, kemudahan penggunaan

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah 12,259 sedangkan pada  $F_{tabel}$  diperoleh  $F_{tabel} = f(k;n-k)$  sehingga  $F_{tabel} = (3;96-3)$ ,  $F_{tabel} = (3; 93)$ ,  $F_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,70. Dari nilai tersebut nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,259 > 2,70$ ) Atau  $sig < \alpha$  ( $0,000 < 0,005$ ), sehingga dapat disimpulkan variabel pengetahuan konsumen, kemudahan penggunaan, dan efektivitas berpengaruh secara bersama-sama atau simultan dan signifikan terhadap minat *financial technology syariah* pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2017-2019.

d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel pengetahuan konsumen, kemudahan penggunaan, dan efektivitas dalam mempengaruhi variabel minat *financial technology syariah* (Y). Adapun hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.20  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 <sup>a</sup>	.286	.262	1.771

a. Predictors: (Constant), efektivitas, pengetahuan konsumen, kemudahan penggunaan

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.20 pada hasil uji koefisien determinasi meunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,262. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan konsumen, kemudahan penggunaan dan efektivitas mempengaruhi variabel minat *financial technology syariah* sebesar 26,2%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 73,8% dipengaruhi oleh faktor diluar persamaan tersebut.

**B. Pembahasan**

1. Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Minat *Financial Technology Syariah*

Pengetahuan merupakan faktor utama dalam perilaku konsumen, oleh karena itu pemasar dapat mengukur seberapa

penilaian terhadap produk atau jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,159 > 1,986$ ) maka dapat diartikan bahwa hipotesis pertama diterima artinya pengetahuan konsumen ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat *financial technology syariah*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldilla & Hidayat (2020) bahwa pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology syariah*.<sup>3</sup> Dengan demikian Pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology syariah*. Hal ini dikarenakan semakin banyak mahasiswa mengenai pengetahuan maka akan semakin baik minat bertransaksi menggunakan *fintech* yang dihasilkan.

## 2. Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi *Financial Technology Syariah*

Kemudahan penggunaan sebagai alat ukur untuk menganalisis penerimaan individu terhadap penggunaan suatu teknologi. Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai bentuk di mana orang percaya bahwa teknologi informasi dapat dengan mudah dipahami.

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,058 > 1,986$ ) maka dapat diartikan bahwa hipotesis pertama diterima artinya kemudahan penggunaan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat *financial technology syariah*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohila & Yusuf (2020) bahwa Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*.<sup>4</sup> Hal ini disebabkan bahwa semakin banyak persepsi kemudahan penggunaan maka akan semakin baik minat bertransaksi menggunakan *fintech* yang dihasilkan. Dan mahasiswa yang memiliki persepsi kemudahan yang lebih banyak akan semakin mudah menggunakan produk *fintech* dan dapat bertransaksi dengan fleksibel.

---

<sup>3</sup>Aldilla Nur Fadzar, Asep Ramdan Hidayat, and Intan Manggala Wijayanti, "Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Lending Syariah," *Hukum Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2020): 1–4.

<sup>4</sup>Rohila and Yusuf, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech)."

3. Pengaruh Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology Syariah*

Efektivitas merupakan hubungan antara output dan tujuan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif produk layanan *fintech*.

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,117 > 1,986$ ) maka dapat diartikan bahwa hipotesis pertama diterima artinya Efektivitas ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap minat *financial technology syariah*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rofingatun & Kurniawan (2020) bahwa variabel efektivitas berpengaruh positif terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology*.<sup>5</sup> Hal ini disebabkan bahwa semakin banyak efektivitas maka akan semakin baik minat bertransaksi menggunakan *fintech* yang dihasilkan. Dan mahasiswa yang memiliki efektivitas yang lebih banyak akan semakin merasa produk *fintech* dapat membantu aktivitas transaksi.

4. Pengaruh Pengetahuan Konsumen, Kemudahan Penggunaan, dan Efektivitas Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology Syariah*

Pada hasil uji hipotesis keempat diperoleh bahwa variabel Pengetahuan Konsumen, Kemudahan Penggunaan, dan Efektivitas secara simultan berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial technology Syariah*. Hal ini sesuai dengan hasil dari uji F yang menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu sebesar ( $12,259 > 2,70$ ) Atau  $sig < \alpha$  ( $0,000 < 0,005$ ), sehingga dapat disimpulkan variabel pengetahuan konsumen, kemudahan penggunaan, dan efektivitas berpengaruh secara bersama-sama atau simultan dan signifikan terhadap minat *financial technology syariah* pada mahasiswa FEBI IAIN Kudus angkatan 2017-2019.

---

<sup>5</sup> Setiawan, Rofingatun, and Patma, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Technology (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi."